

## Tulis Judul Artikel di Sini, Maksimal 16 Kata dengan Kondisi Rata Tengah, Tebal, Font Garamond, Ukuran 16, Spasi 1,0

*Judul Bahasa Inggris (12 pt)*

**Nama Penulis<sup>1</sup>, Nama Penulis<sup>2</sup>, Nama Penulis<sup>3</sup> (12Pts)**

<sup>1</sup>Universitas/Institusi, Kota/Kab, Negara., E-mail: email address (11 Pts)

<sup>2</sup>Universitas/Institusi, Kota/Kab, Negara., E-mail: email address

<sup>3</sup>Universitas/Institusi, Kota/Kab, Negara., E-mail: email address

Penulis Korespondensi: E-mail<sup>1</sup>

### conceptual article/research article

Article	Abstract
<p><b>Keywords:</b> legal assistance; court appointment; appeal procedure; criminal defense.</p> <p><b>Article History:</b> Received: xx/xx/2026 Reviewed: 16/06/2026 Accepted: 16/06/2026</p> <p><b>DOI:</b> (to be assigned upon DOI activation)</p>	<p>The abstract must be written in English, with a length of maximum 200 words, using Garamond font, size 10 pt, and single spacing. It should be concise, clear, and informative, providing a comprehensive overview of the article's main content. The abstract should be written as a single paragraph without indentation. It begins with a brief introduction to the issue or problem being addressed, followed by a statement of the writing objective and the research method employed. The abstract should then present a general summary of the article's key findings or results. This section should not be overly technical or detailed, but sufficient to demonstrate the article's contribution to the development of legal scholarship. The abstract must not include citations, direct quotations, or complex legal symbols, and should avoid mentioning specific legislation whenever possible. Also avoid using unexplained abbreviations. The language should be academic and formal, yet remain communicative and accessible to readers across disciplines. The abstract must be self-contained and understandable without referring to other parts of the article. On the left side of the abstract section, the author must include four keywords relevant to the topic and scope of the article. Keywords must be written in English and ordered according to the format provided in the template.</p>
Artikel	Abstrak
<p><b>Kata Kunci:</b> bantuan hukum; penunjukan pengadilan; prosedur banding; pembelaan pidana.</p> <p><b>Riwayat Artikel:</b> Diterima: xx/xx/2026 Ditinjau: xx/xx/2026 Disetujui: xx/xx/2026</p> <p><b>DOI:</b> (akan ditetapkan setelah aktivasi DOI)</p>	<p>Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan panjang maksimal 200 kata, menggunakan font <i>Garamond</i> ukuran 10 pt dan spasi tunggal. Abstrak harus disusun secara ringkas, jelas, dan informatif, menggambarkan secara menyeluruh pokok isi artikel. Penulisan abstrak tidak menggunakan alinea baru, melainkan dalam bentuk paragraf tunggal. Isi abstrak diawali dengan pengantar singkat mengenai isu atau persoalan yang menjadi fokus kajian, dilanjutkan dengan pernyataan tujuan penulisan serta metode penelitian yang digunakan. Setelah itu, abstrak harus menyampaikan gambaran umum mengenai hasil atau temuan utama dalam artikel. Bagian ini tidak perlu terlalu teknis atau mendetail, namun cukup untuk menunjukkan kontribusi artikel terhadap pengembangan ilmu hukum. Abstrak tidak boleh memuat sitasi, kutipan langsung, atau simbol hukum yang kompleks, dan sebisa mungkin menghindari penyebutan peraturan perundang-undangan. Hindari pula penggunaan singkatan yang belum dijelaskan sebelumnya. Bahasa yang digunakan harus bersifat akademik dan formal, namun tetap komunikatif agar dapat dipahami oleh pembaca lintas disiplin. Abstrak harus mampu berdiri sendiri tanpa perlu merujuk ke bagian lain dalam artikel. Pada sisi kiri bagian abstrak, penulis mencantumkan empat kata kunci (keywords) yang relevan dengan topik dan cakupan artikel. Kata kunci ditulis dalam Bahasa Indonesia, dan diurutkan sesuai pola yang disediakan dalam template.</p>

©2025; This is an Open Access Research distributed under the term of the Creative Commons Attribution License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original works is properly cited.

## **Pendahuluan**

Pendahuluan ditulis secara naratif dan sistematis sepanjang antara 900-1.500 kata. Penulisan menggunakan font Garamond ukuran 12 pt, spasi 1,0, tanpa indentasi paragraf pertama, serta jarak antarparagraf sebesar 6 pt setelah setiap paragraf. Teks diratakan kiri dan kanan (justify). Pengaturan teknis dapat dilakukan melalui menu “Paragraph” pada Microsoft Word dengan opsi: Spacing → Before: 0 pt, After: 6 pt. Judul bagian ini ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, font Garamond ukuran 14 pt dan huruf tebal.

Bagian ini harus memuat deskripsi latar belakang masalah yang menjadi fokus kajian, uraian kerangka teori yang relevan, analisis terhadap kekosongan atau keterbatasan penelitian terdahulu (*gap analysis*), serta perumusan permasalahan atau pertanyaan penelitian. Penulis juga diwajibkan menyampaikan bagian *state of the art*, yaitu membandingkan artikel ini dengan minimal tiga artikel ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi. Ulasan terhadap publikasi terdahulu harus bersifat analitis dan relevan, bukan sekadar menyebutkan judul atau penulis.

## **Metode**

Bagian Metode ditulis secara naratif untuk menjelaskan pendekatan dan teknik yang digunakan dalam penulisan artikel. Untuk artikel hasil penelitian hukum normatif, penulis wajib menyebutkan jenis pendekatan (misalnya pendekatan perundang-undangan, konseptual, atau perbandingan hukum), serta sumber data hukum primer dan sekunder yang digunakan. Jika artikel berbasis penelitian empiris, penulis perlu menjelaskan jenis penelitian (misalnya kualitatif atau kuantitatif), teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, studi dokumen), serta metode analisis data yang digunakan. Uraian metode tidak perlu terlalu panjang, namun harus cukup untuk menunjukkan validitas dan akuntabilitas ilmiah dari artikel.

## **Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini merupakan bagian terpenting dari artikel Anda. Pembahasan harus disajikan secara jelas dan ringkas. Hasil atau temuan yang disampaikan harus disarikan secara sistematis dan tidak bersifat deskriptif data mentah. Penulis harus menekankan perbedaan atau penguatan terhadap penelitian atau pendapat yang telah dipublikasikan sebelumnya. Gunakan referensi dari jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional untuk memperkuat analisis.

Jika diperlukan, bagian ini dapat dibagi ke dalam beberapa judul utama untuk memperjelas fokus analisis. Namun, judul tidak diwajibkan sepanjang uraian disajikan secara sistematis dan argumentatif.

Setelah judul utama, susunan sub judul harus disusun dalam naskah secara berurutan. Pemisahan antara judul utama, sub-judul, tanpa menggunakan penomoran atau huruf. Untuk sub-sub judul diberi penomoran dalam naskah.

**Sebagai contoh:**

### **Hasil dan Pembahasan**

**Sub-judul Pertama**

**Sub-judul Kedua**

**Sub-Judul Ketiga dan seterusnya**

**1. Sub-Subjudul**

**2. Sub-Subjudul**

Selanjutnya, jika artikel menyajikan tabel atau gambar, maka harus diperhatikan beberapa ketentuan berikut:

- Tabel disajikan rata kiri (*align left*) di halaman.
- Gambar disajikan rata tengah (*centered*) di halaman.

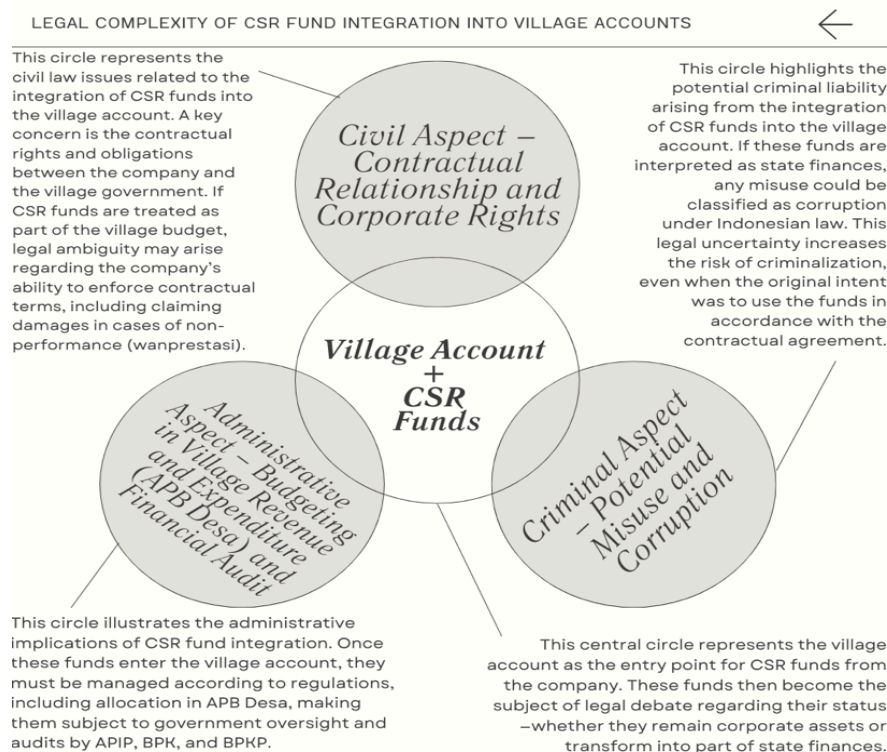
- Gunakan font *Garamond* ukuran 10 pt.
- Tabel menggunakan model terbuka (tanpa garis vertikal).
- Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan sumber dicantumkan di bawah tabel.
- Gambar atau ilustrasi harus jelas dan resolusi minimal 300 DPI untuk menjamin kualitas keterbacaan dan tampilan.
- Judul gambar cukup sebutkan di bawah gambar.
- Setiap tabel dan gambar harus dirujuk dalam isi artikel, tidak berdiri sendiri.

**Sebagai contoh**

**Table 1.** Jumlah Pelanggaran Hak Asasi Manusia, 2007–2016.

Wilayah	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Sumatera	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Jawa	15	5	1	1	2	4	2	7	1	8
Kalimantan	1	1	3	2	3	2	1	1	1	1
Sulawesi	5	5	0	3	0	9	6	9	5	5
Papua	45	2	2	1	3	4	2	1	1	5
Papua	1	1	15	15	15	15	15	15	1	1
Papua	5	5							5	5
Nusa Tenggara	8	8	1	3	8	4	2	0	0	2
Nusa Tenggara	0									
Total	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
Total	9	9	9	9	9	9	9	9	9	999

Sumber: Direktorat Jenderal HAM, diolah penulis (2017).



**Gambar 1:** Intersection of Administrative, Civil, and Criminal Aspects in CSR Fund Integration.

**Kesimpulan**

Bagian Kesimpulan ditulis dalam bentuk naratif, menggunakan font *Garamond* ukuran 12 pt, spasi 1,0, tanpa indentasi, dan diberi jarak 6 pt antarparagraf. Teks diratakan kiri-kanan (*justify*).

Isi kesimpulan tidak mengulang abstrak atau ringkasan pembahasan, tetapi merumuskan secara padat temuan utama yang menjawab tujuan dan permasalahan dalam artikel. Penulis dapat menambahkan rekomendasi teoretis, kebijakan, atau implikasi praktis, sepanjang masih dalam cakupan hasil analisis. Tidak diperkenankan mencantumkan kutipan, tabel, atau referensi baru dalam bagian ini. Kesimpulan harus ditulis maksimal dua paragraf. Judul bagian ini ditulis dengan huruf kapital pada awal kata, font Garamond ukuran 14 pt dan huruf tebal.

### **Ucapan Terima Kasih (Opsional)**

Bagian ini bersifat opsional dan digunakan untuk memberikan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian maupun penulisan artikel. Penulis dapat menyebutkan pihak yang memberikan dukungan pendanaan, seperti lembaga hibah penelitian atau sponsor institusional. Selain itu, penulis juga dapat mengakui kontribusi non-finansial seperti bimbingan akademik dari dosen pembimbing atau narasumber, bantuan dalam penyuntingan naskah (*proofreading*), pengetikan, penerjemahan, atau penyediaan data dan bahan pendukung lainnya. Penulisan ucapan terima kasih harus disampaikan secara ringkas, profesional, dan tidak berlebihan.

### **Referensi**

Untuk pengutipan sumber referensi, Jurnal Jurist Academia memberikan fleksibilitas bagi penulis untuk menggunakan salah satu dari dua sistem berikut:

#### **1. Sistem Catatan Kaki (*Footnote-Based Referencing*)**

Penulis dapat menggunakan sistem *Chicago Manual of Style 17th Edition (Full Note)*. Setiap sumber dikutip secara lengkap di bagian bawah halaman (footnote), dan dicantumkan kembali secara lengkap dalam daftar pustaka (bibliography) di akhir artikel.

#### **Contoh:**

##### **Buku:**

##### *Footnotes:*

<sup>1</sup> Werner Menski, *Comparative Law in a Global Context: The Legal Systems of Asia and Africa* (Cambridge: Cambridge University Press, 2006).

<sup>2</sup> Irwansyah, *Penelitian Hukum: Pilihan Metode dan Praktik Penulisan Artikel* (Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2020).

##### *Daftar Pustaka:*

Irwansyah. *Penelitian Hukum: Pilihan Metode dan Praktik Penulisan Artikel*. Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2020.

Menski, Werner. *Comparative Law in a Global Context: The Legal Systems of Asia and Africa*. Cambridge: Cambridge University Press, 2006.

##### **Artikel Jurnal:**

##### *Footnotes:*

<sup>1</sup> Ahsan Yunus, "Multilayered Democracy in Papua: A Comparison of 'Noken' System and Electoral College System in the United States," *Hasanuddin Law Review* 6, no. 3 (2020): 323–329, <https://doi.org/10.20956/halrev.v6i3.2892>.

<sup>2</sup> Yetty Komalasari Dewi, Arie Afriansyah, and Aristyo Rizka Darmawan, "Comparative Law Enforcement Model at Sea: Lesson Learned for Indonesia," *Indonesian Journal of International Law* 18, no. 1 (2020): 83–104, <https://doi.org/10.17304/ijil.vol18.1.802>.

##### *Daftar Pustaka:*

Komalasari Dewi, Yetty, Arie Afriansyah, and Aristyo Rizka Darmawan. "Comparative Law Enforcement Model at Sea: Lesson Learned for Indonesia." *Indonesian Journal of International Law* 18, no. 1 (2020): 83–104. <https://doi.org/10.17304/ijil.vol18.1.802>.

Yunus, Ahsan. "Multilayered Democracy in Papua: A Comparison of 'Noken' System and Electoral College System in the United States." *Hasanuddin Law Review* 6, no. 3 (2020): 323–329. <https://doi.org/10.20956/halrev.v6i3.2892>.

### Artikel Berita/Daring:

#### Footnotes:

<sup>1</sup> Fitria Chusna Farisa, "Mahkamah Agung Tolak Kasasi Moeldoko dalam Sengketa Partai Demokrat," *Kompas.com*, 11 September 2023, <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/12233491>.

#### Daftar Pustaka:

Farisa, Fitria Chusna. "Mahkamah Agung Tolak Kasasi Moeldoko dalam Sengketa Partai Demokrat." *Kompas.com*, 11 September 2023. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/12233491>.

### Peraturan Perundang-undangan:

#### Footnotes:

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

#### Daftar Pustaka:

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.

Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.

## 2. Sistem Sitasi Tubuh Teks (In-Text Referencing / Body Note)

Penulis dapat menggunakan sistem American Psychological Association (APA) 7th Edition atau standar gaya bodynote internasional lain yang diakui.

Setiap rujukan dikutip dalam teks dengan format (Nama Penulis, Tahun), kemudian dicantumkan secara lengkap dalam daftar pustaka di akhir artikel.

### Contoh:

#### Buku:

In-Text: (Menski, 2006)

Daftar Pustaka (APA Style):

Menski, W. (2006). *Comparative law in a global context: The legal systems of Asia and Africa*. Cambridge: Cambridge University Press.

#### Artikel Jurnal:

In-Text: (Yunus, 2020)

Daftar Pustaka (APA Style):

Yunus, A. (2020). Multilayered democracy in Papua: A comparison of 'Noken' system and Electoral College system in the United States. *Hasanuddin Law Review*, 6(3), 323–329. <https://doi.org/10.20956/halrev.v6i3.2892>.

### Artikel Berita/Daring:

In-Text: (Farisa, 2023)

Daftar Pustaka (APA Style):

Farisa, F. C. (2023, September 11). Mahkamah Agung tolak kasasi Moeldoko dalam sengketa Partai Demokrat. *Kompas.com*. <https://nasional.kompas.com/read/2023/09/11/12233491>

### Peraturan Perundang-undangan:

In-Text: (Republik Indonesia, 2014)

Daftar Pustaka (APA Style):

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.

**Ketentuan Umum:**

- Penulis wajib memilih salah satu sistem sitasi secara konsisten dalam seluruh naskah.
- Penulis diperbolehkan menggunakan gaya sitasi akademik lain (misalnya: Bluebook, OSCOLA), selama sistem footnote tetap digunakan secara konsisten.
- Untuk memudahkan proses penyuntingan, penulis sangat disarankan menggunakan software manajemen referensi (Mendeley, Zotero, EndNote, dsb).
- Daftar Referensi diurut sesuai abjad (tidak perlu pembagian menurut jenis), kecuali menggunakan gaya sitasi vancouver atau yang sejenis yang berurut sesuai angka sitasi.
- Naskah yang ditulis dalam Bahasa Inggris tetap mengikuti ketentuan format, sistematika penulisan, dan gaya sitasi sebagaimana diatur dalam template ini.
- Redaksi berhak melakukan penyesuaian minor untuk konsistensi akhir sebelum diterbitkan.